

Optimalisasi Peran UMKM Keripik Singkong Hanania Chips Untuk Pengembangan Usaha di Desa Plandaan

Siti Zuhro*, Indah Wardatin
STIE PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi: sitizuhro.kk.n@gmail.com

Abstrak

UMKM warga desa Plandaan kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang menjadi sumber penghasilan yaitu membuat keripik singkong. Merupakan bahan pangan yang banyak dijumpai oleh kalangan masyarakat. Salah satu olahan yang digemari oleh masyarakat adalah keripik singkong seperti Hanania Chips yang memiliki rasa yang berbeda dari keripik singkong lainnya. Serta Hanania Chips memproduksi dengan cara tradisional baik dari segi pengemasan dan pemasaran produk. Namun, dalam program ini yang akan menjadi fokus kita dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu seperti mengubah kemasan keripik singkong yang semula tidak menggunakan label menjadi menggunakan label, membuat desain baru produk keripik singkong Hanania Chips dengan desain yang lebih menarik dan moderen, serta membuatkan sosial media untuk media promosi seperti media sosial Facebook, Instagram dan Tiktok.

Kata Kunci : UMKM, Keripik Singkong, Pemasaran

Abstract

MSME residents of Plandaan village, Plandaan subdistrict, Jombang Regency, whose source of income is making cassava chips. It is a food ingredient that is often found by many people. One of the preparations that is popular with the public is cassava chips such as Hanania Chips which have a different taste from other cassava chips. And Hanania Chips produces using traditional methods both in terms of packaging and product marketing. However, in this program our focus will be in overcoming these problems, namely changing the packaging of cassava chips from not using labels to using labels, creating a new design for the Hanania Chips cassava chips product with a more attractive and modern design, and creating social media for promotional media such as social media Facebook, Instagram and Tiktok.

Keywords: MSMEs, Cassava Chips, Marketing

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

UMKM merupakan entitas ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri, dimiliki oleh individu atau kelompok, dan bukan merupakan bagian dari entitas usaha yang sama. UMKM ini secara langsung atau tidak langsung terkait dengan usaha menengah. Pemerintah kota maupun pusat terus mengembangkan berbagai program untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat terkait UMKM. Salah satu program yang diimplementasikan Perguruan Tinggi STIE PGRI DEWANTARA Jombang melalui kegiatan pengabdian. Melalui kegiatan ini memberikan pendampingan pada salah satu UMKM milik salah satu warga Desa Plandaan yaitu Usaha Keripik Singkong dan Kerupuk Singkong.

Program pengabdian di Desa Plandaan bertujuan untuk memberikan kesempatan untuk mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat desa. Sasaran kegiatan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah Usaha Keripik dan Kerupuk Singkong di Desa Plandaan, Plandaan, Jombang. Penulis mengangkat permasalahan sebagai tema utama kegiatan pengabdian ini karena Usaha ini sudah ada selama kurang lebih 15 Tahun hingga saat ini, Usaha ini berperan penting dalam menunjang pendapat mereka tetapi untuk perkembangannya belum menjangkau pasar modern. Oleh karena itu kami memberikan solusi dalam pemasaran produk tersebut

namun pemilik Usaha tersebut masih belum ingin memasarkan lebih jauh produknya karena kendala modal.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu dimulai dari tanggal 29 Januari 2024 hingga 28 Februari 2024. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mencapai hasil akhir yang diinginkan yakni mampu memasarkan serta mengembangkan produknya dengan berbagai varian sesuai kebutuhan konsumen produk tersebut.

2. Profil Hanania Chips

Keripik singkong Hanania *Chips* adalah salah satu UMKM yang terletak di desa Plandaan, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang. Hanania Chips berfokus pada aneka macam keripik singkong yang mempunyai varian rasa pedas. Produk tersebut tidak menggunakan pewarna kimia tetapi menggunakan bahan alami yang terbuat dari kunyit dan rasa pedas yang dihasilkan dari rempah alami bukan dari bumbu instant. Produk keripik singkong Hanania *Chips* tidak hanya memberikan kepuasan rasa yang tinggi, tetapi juga memiliki dampak ekonomi yang penting, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah di berbagai wilayah.

Untuk bahan yang diperlukan saat produksi selama 1 hari yaitu 20 kg singkong yang diolah dan menjadi 10 kg keripik singkong siap jual. Kemudian semua proses produksi dilakukan di rumah pemilik usaha tersebut, mereka memproduksi keripik singkong secara terbatas dan bisa menerima pesanan sesuai permintaan. Untuk perhari keripik singkong biasanya dititipkan kesekolah dan warung dengan kemasan kecil dengan harga Rp. 1.000.

B. TINJAUAN PUSAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik dimiliki oleh individu maupun kelompok, dan tidak tergantung sebagai cabang dari usaha yang sama.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah jenis usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat-syarat usaha mikro yang diatur dalam undang-undang tersebut. Menurut M. Kwartono, UMKM dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000, di mana nilai tanah dan bangunan tempat usaha tidak dimasukkan dalam perhitungan, atau memiliki omset penjualan tahunan maksimal Rp 1.000.000.000, dan dimiliki oleh warga negara Indonesia. Berdasarkan penelitian oleh Siswanti (2015), terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan pertumbuhan keuntungan.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk menjalankan Program pengabdian kelompok 14, yang merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Senin, 29 Januari 2024, Proses pelaksanaan tersebut melalui tiga metode. Rangkaian pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

Pada tahap awal, anggota tim pengabdian akan berkumpul untuk melakukan diskusi terkait pelaksanaan program. Fokus utama dari tahap ini adalah melakukan pendampingan terhadap UMKM dengan melakukan survei untuk mengetahui kondisi UMKM tersebut.

2. Tahap Kedua

Di tahap kedua, kelompok 14 akan mengajukan permohonan izin kepada Ibu Lina, yang merupakan pemilik UMKM keripik singkong Hanania Chips, untuk melaksanakan pendampingan.

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, kelompok keempat belas menerima izin dari pemilik UMKM Hanania Chips, Ibu Lina, untuk mendampingi program. Pendampingan ini melibatkan beberapa langkah, yakni:

a) Pembuatan Label Kemasan

Menciptakan label pengemasan yang sebelumnya tidak ada menjadi ada, agar menarik minat pembeli untuk membeli produk Hanania Chips dan mengetahui bahwa produk keripik singkong tersebut diproduksi oleh Hanania Chips.

b) Pemasaran

Melakukan kegiatan pemasaran dengan membuat akun media sosial untuk memasarkan produk dan membuat video instruksional tentang cara memasarkan atau mempromosikan produk di platform seperti Facebook atau *marketplace* lainnya.

c) Membuatkan Banner Hanania Chips

Mendesain serta mencetak banner Hanania Chips dengan tujuan memudahkan pelanggan dalam menemukan lokasi Hanania Chips.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan oleh tim penulis dengan bantuan mahasiswa dilakukan secara langsung dengan terlibat langsung di lapangan bersama salah satu UMKM, yaitu Usaha Keripik Singkong dengan nama “Hanania Chips” yang dimiliki oleh Ibu Lina yaitu salah satu warga Dusun Plandaan, Desa Plandaan, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang. Usaha ini merupakan usaha keluarga yang dirintis dari 0 (nol). Karena masa pandemi COVID-19 telah berakhir, pendampingan dilakukan secara langsung.

Tahapan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi antara tim penulis dan mahasiswa yang membantu di lapangan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa UMKM di Desa Plandaan telah menerima pendampingan terkait pemasaran produk dan membranding usaha tersebut.



Gambar 1. Hasil dari pendampingan usaha kecil dan menengah (UMKM) melalui pemberian label dan benner usaha

D. PENUTUP

Dengan pendampingan langsung terhadap UMKM "Hanania Chips" di Desa Plandaan, Kabupaten Jombang, melalui program pengabdian, telah terbentuk sebuah langkah nyata dalam mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di

tingkat lokal. Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat dapat semakin menyadari potensi dan kontribusi UMKM dalam perekonomian lokal serta meningkatkan apresiasi terhadap produk-produk lokal. Pendampingan ini bukan hanya sekedar bantuan dalam hal pemasaran dan branding, tetapi juga sebuah kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan pelaku usaha untuk membangun ekosistem yang berkelanjutan dan inklusif bagi UMKM. Dengan demikian, semangat kewirausahaan dan kemandirian ekonomi lokal dapat terus tumbuh dan berkembang, memberikan dampak positif yang lebih luas bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Genoa, Y. J. (2024). Pengaruh E-Commerce Dalam Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kota Medan
- Ningsih, R. A., & Pusparani, N. A. (2024). Pelayanan Dan Pengembangan Pelaku Usaha Mikro Kelas Menengah (Umkm) Melalui Pembiayaan Usaha Rakyat (Kur) Di Bri Unit Kasiyan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 103-107.
- Pamungkas, Bagas Aji, And Siti Zuhroh. "Pengaruh Promosi Di Media Sosial Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Kedai Bontacos, Jombang)." *Jurnal Komunikasi* 10.2 (2016): 144-158.
- Pamungkas, B. A., & Zuhroh, S. (2016). Pengaruh Promosi Di Media Sosial Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Kedai Bontacos, Jombang). *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 144-158.
- Sahira, F., Yafiz, M., & Jannah, N. (2024). Analisis Peran Pusat Halal Center Dalam Mendorong Sertifikasi Halal Umkm Untuk Meningkatkan Halal Lifestyle Di Kota Medan. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(2), 3733-3744.
- Septianingsih, I. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Tenunan Kain Buton Kota Baubau. *Ardhi: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(1), 108-117.
- Sholichah, S. (2024). Efektifitas Perlindungan Hukum Terhadap Kreditur Dalam Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Pada Bank Jatim Cabang Tulungagung. *Court Review: Jurnal Penelitian Hukum (E-Issn: 2776-1916)*, 4(1), 59-72.
- Zubaida, Siti, Asri Laksmi Riani, And Akbarudin Arif. "Dampak Positif Digital Marketing Dalam Meningkatkan Perekonomian Pengrajin Bubut Kayu Di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro." *Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam* 1.1 (2024).
- Zubaida, S., Riani, A. L., & Arif, A. (2024). Dampak Positif Digital Marketing Dalam Meningkatkan Perekonomian Pengrajin Bubut Kayu Di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro. *Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam*, 1(1).
- Zubaida, Siti; Riani, Asri Laksmi; Arif, Akbarudin. Dampak Positif Digital Marketing Dalam Meningkatkan Perekonomian Pengrajin Bubut Kayu Di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro. *Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam*, 2024, 1.1.